

TIM PENYUSUN

Pengarah : Dr. Rahendra Maya, S.Th.I., M.Pd.I.
Penanggung Jawab : Dr. Fachri Fachrudin, M.E.I.
Sekretaris : Apud Saputra, S.Th.I., S.Pd.I.
Anggota
1. Dr. M. Sarbini, M.H.I.
2. Dr. Eka Sakti Habibullah, Lc., M.E.I
3. Dr. Arijulmanan, S.S., M.H.I.
4. Abdul Rosyid, S.Th.I., M.Si.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Buku pedoman ini berisi ketentuan-ketentuan tentang penyusunan penulisan karya ilmiah skripsi pada Program Studi (Prodi) Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor Tahun Akademik 2019/2020 yang harus dijadikan pedoman oleh para mahasiswa di Prodi tersebut, para Pembimbing dan Penguji dan unsur-unsur Panitia Pelaksana dalam menyusun karya ilmiah skripsi.

Ketentuan-ketentuan tersebut pada dasarnya mengikat dan sekaligus menjadi arahan dalam melaksanakan tugas guna mencapai tujuan akademik yang telah diterapkan. Oleh karena itu, setiap kegiatan harus selalu berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, disamping itu Buku Pedoman ini juga memberikan gambaran obyektif yang akan dihadapi oleh para mahasiswa dalam menulis karya ilmiah skripsi. Dengan sendirinya semua pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut dituntut untuk mempelajari buku pedoman ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman ini dan membantu suksesnya penyusunan karya ilmiah skripsi bagi mahasiswa Prodi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah STAI Al Hidayah Bogor, kami mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal shalih. Aamin

Bogor, 01 Februari 2021

Ketua Prodi Ahwal Syakhshiyah

Muslim, S.Pd.I., M.M.

NIK. 215.003.040

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENULISAN SKRIPSI.....	1
A. Pengertian Skripsi	1
B. Karakteristik Skripsi.....	1
C. Ruang Lingkup Penulisan Skripsi	1
D. Persyaratan Penulisan Skripsi ,.....	2
E. Langkah – langkah Penyusunan Skripsi	2
F. Tugas Pembimbing Skripsi	6
G. Sistematika	6
H. Penilaian	6
I. Format Penilaian	6
J. Perbaikan Skripsi	7
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI JURUSAN SYARI'AH PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYAH	8
A. Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
B. Penjelasan	9
C. Pedoman Transliterasi	10
BAB III TEKNIK PENULISAN SKRIPSI.....	12
A. Persyaratan teknis	12
B. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan	13
C. Cara Menulis Angka	16
D. Cara Menulis Singkatan	16
E. Gelar dan Jabatan Akademik	17
F. Penulisan Daftar Pustaka	17

BAB IV ORISINALITAS DAN PLAGIARISME PENELITIAN	
SKRIPSI	20
A. Orisinalitas.....	20
B. Plagiarisme	20
DAFTAR PUSTAKA	23
DAFTAR LAMPIRAN.....	24

BAB I

PENULISAN SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi yang disusun mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik sarjana jenjang strata satu. Sebagai salah satu syarat, maka menyusun skripsi menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa di seluruh program studi di lingkungan STAI Al Hidayah Bogor.

Skripsi disusun oleh mahasiswa untuk meraih gelar akademik Program Strata Satu Jurusan Syari'ah/ Program Studi Ahwal Syakhshiyah. Skripsi merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pada bidangnya.

B. Karakteristik Skripsi

Skripsi pada jurusan yang terdapat di Jurusan Syari'ah/ Program Studi Ahwal Syakhshiyah STAI Al Hidayah Bogor memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Skripsi mempunyai bobot 4 Satuan Kredit Semester (SKS).
2. Merupakan pengujian empirik terhadap teori-teori yang ada pada disiplin keilmuan masing-masing program studi.
3. Menggunakan salah satu dari dua pendekatan: pendekatan studi kepustakaan dan studi lapangan
4. Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing (Bahasa Arab dan Inggris) yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.
5. Fokus pada kajian keilmuan sesuai jurusan/program studi masing-masing, yaitu; Ahwal Syakhshiyah.

C. Ruang Lingkup Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi di Jurusan Syari'ah/Program Studi Ahwal Syakhshiyah STAI Al Hidayah Bogor meliputi ruang lingkup, sebagai berikut :

- a. Bidang Fiqh (Hukum Islam) dan pranata sosial Islam, terkonsentrasi dalam studi Ahwal Syakhshiyah yaitu hukum keluarga muslim, seperti; pernikahan, perceraian, thalak, rujuk, kewarisan, hadhanah dll.
- b. Merupakan usaha untuk menggali pesan-pesan hukum yang terkandung dalam Al Qur'an dan Al Hadits.
- c. Pengkajian terhadap produk pemikiran *fuqaha* serta terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan pranata sosial Islam dan pranata sosial hukum Islam.
- d. Menjawab permasalahan kontemporer dalam ruang lingkup hukum Islam yang belum ditemukan status hukumnya.
- e. Pengembangan hukum keluarga muslim dalam bentuk qanun (perundang-undangan) dalam sistem negara modern.

D. Persyaratan Penulisan Skripsi

Mahasiswa S1 yang berhak menulis skripsi adalah mereka yang telah memenuhi syarat berikut ini:

1. Telah menyelesaikan minimal 135 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,85.
2. Memiliki judul dan rancangan skripsi serta telah mendapat persetujuan dari Ketua Prodi Ahwal Syakhshiyah dan Dewan Penguji Judul Skripsi.
3. Telah terdapat pembimbing yang ditunjuk dengan SK Ketua STAIA.
4. Waktu untuk bimbingan skripsi adalah satu semester (6 bulan) pada semester delapan.
5. Paling lama waktu penyelesaian skripsi maksimal sampai semester 14.
6. Tebal Skripsi minimal 60 halaman (tidak termasuk lampiran).

E. Langkah-Langkah Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi dilakukan melalui tahap persiapan, sidang judul dan proposal, proses pembimbingan dan sidang munaqosah.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian untuk penulisan skripsi yang memuat:

- a. Judul Proposal Skripsi
- b. Latar belakang masalah
- c. Pembatasan Masalah
- d. Perumusan Masalah
- e. Tujuan Penelitian
- f. Kegunaan Penelitian
- g. Tinjauan Pustaka
- h. Metodologi penelitian.
- i. Sumber Pustaka (Primer dan Sekunder).
- i. Sistematika Penulisan.

2. Sidang judul

- a. Mahasiswa mengajukan minimal 3 judul skripsi pada penelitian kepustakaan.
- b. Judul skripsi yang disahkan tim penguji menjadi acuan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi.

3. Seminar proposal

- a. Mahasiswa menyusun proposal terdiri dari minimal 15-20 halaman, dengan susunan sebagai berikut:
 - 1) Susunan proposal menggunakan metode penelitian kualitatif (non statistik)
 - a) Latar Belakang Penelitian
 - b) Identifikasi Masalah Penelitian
 - c) Fokus dan Sub Fokus Masalah Penelitian
 - d) Perumusan Masalah Penelitian
 - e) Penelitian Yang Relevan
 - f) Tujuan Penelitian
 - g) Kegunaan Penelitian
 - h) Tempat dan waktu penelitian
 - i) Metode Penelitian
 - j) Teknik Pengumpulan Data
 - k) Sistematika Penulisan

- 1) Outline Penelitian
- 2) Susunan proposal menggunakan metode penelitian kuantitatif
 - a) Latar Belakang Penelitian
 - b) Identifikasi Masalah Penelitian
 - c) Pembatasan Masalah Penelitian
 - d) Perumusan Masalah Penelitian
 - e) Tujuan Penelitian
 - f) Kegunaan Penelitian
 - g) Penelitian yang relevan
 - m) Tempat dan waktu penelitian
 - n) Metode Penelitian
 - h) Populasi dan Sampel Penelitian
 - i) Teknik Pengumpulan Data
 - j) Hipotesis Penelitian
 - k) Sistematika Penulisan
 - l) Outline Penelitian
- 3) Susunan proposal menggunakan metode penelitian *Mix Methode* (metode campuran)
 - a) Latar Belakang Penelitian
 - b) Identifikasi Masalah Penelitian
 - c) Pembatasan Masalah Penelitian
 - d) Perumusan Masalah Penelitian
 - e) Tujuan Penelitian
 - f) Kegunaan Penelitian
 - g) Penelitian yang relevan
 - o) Tempat dan waktu penelitian
 - p) Metode Penelitian (penjabaran metode campuran)
 - h) Populasi dan Sampel Penelitian
 - i) Teknik Pengumpulan Data
 - j) Hipotesis Penelitian
 - k) Sistematika Penulisan
 - l) Outline Penelitian
- 4) Susunan proposal menggunakan metode penelitian Studi Pustaka

- a) Latar belakang Masalah
 - b) Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah
 - c) Tujuan Penelitian
 - d) Kegunaan penelitian
 - e) Penelitian yang relevan
 - f) Kerangka Pemikiran
 - g) Metodologi Penelitian (sumber primer dan sekunder)
 - h) Sistematika Penulisan
 - i) Outline
- b. Proposal skripsi yang sudah disusun sesuai judul yang disetujui, diseminarkan di depan Tim Penguji.
 - c. Mahasiswa memperbaiki proposal sesuai dengan arahan dan masukan Tim Penguji.
 - d. Proposal yang sudah diperbaiki diserahkan sebanyak 2 rangkap ke kaprodi, untuk diajukan ke dosen pembimbing.

4. Proses Pembimbingan

- a. Pembimbingan skripsi dimulai setelah mahasiswa mendapatkan SK Pembimbing.
- b. Pembimbingan skripsi sekurang-kurangnya 8 kali bimbingan pada setiap pembimbing.
- c. Pembimbingan skripsi berakhir setelah dua dosen pembimbing dan ketua prodi menandatangani lembar persetujuan skripsi.

5. Sidang Munaqosah

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri mengikuti *munaqosah*.
- b. Mahasiswa mengikuti munaqosah sesuai dengan jadwal yang ditentukan BAAK.
- c. Mahasiswa wajib memperbaiki skripsi sesuai dengan arahan tim penguji munaqosah.

F. Tugas Pembimbing Skripsi

Tugas Pembimbing adalah:

1. Mengarahkan, memberikan rekomendasi dan memberikan petunjuk tentang materi penelitian skripsi.
2. Membimbing mahasiswa dalam menyusun sistematika penelitian skripsi.
3. Memberikan persetujuan naskah akhir skripsi untuk diajukan ke munaqosah.

G. Sistematika

Sistematika penulisan skripsi dibahas secara rinci dalam bab berikutnya.

H. Penilaian

Penilaian munaqosah didasarkan kepada tiga faktor, yaitu penguasaan materi, penguasaan metodologi dan kemampuan argumentasi.

I. Format Penilaian Skripsi

Format penilaian dapat dilihat pada bagian berikut:

Nama	:
NIM/No.Pokok	:
Jurusan/Prog. Studi	:
Judul Skripsi	:

CATATAN :

Bogor,.....

Penguji

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Penguasaan Materi		
2.	Penguasaan Metodologi		
3.	Kemampuan Argumentasi		
	Jumlah		

Skala Skor	Nilai Huruf	Nilai Angka
80-100	A	4,00
70-79	B	3,00
60-69	C	2,00
50-59	D	1,00
0-49	E	0

J. Perbaikan Skripsi dalam Rangka Lulus Bersyarat

Mahasiswa dapat dinyatakan lulus bersyarat oleh panitia penguji skripsi apabila naskah skripsinya perlu diperbaiki karena dianggap masih mengandung kelemahan yang cukup mendasar. Mahasiswa yang bersangkutan diarahkan oleh anggota panitia penguji yang ditunjuk, untuk kemudian hasilnya yang telah disetujui pengarah ditelaah kembali oleh Ketua/Sekretaris Tim Penguji.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI JURUSAN SYARI'AH PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYAH

Metode penelitian kepustakaan memiliki karakteristik yang berbeda dengan metode penilaian lapangan. Oleh karena itu, sistematika penulisannya memiliki beberapa perbedaan dengan sistematika penulisan penelitian lapangan.

A. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan skripsi pada Jurusan Syari'ah beserta Program Studi Ahwal Syakhshiyah adalah sebagai berikut:

JUDUL (disertai pernyataan mengenai maksud penulisan skripsi)

TIM PEMBIMBING (berisi nama, kedudukan pembimbing, NIK dan NIDN)

KATA PENGANTAR

ABSTRAK (berisi judul, nama penulis, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan, simpulan hasil penelitian, dan saran. Tidak lebih satu halaman dalam Bahasa Indonesia)

ABSTRAK (Bahasa Arab/ Inggris)

TRANSLITERASI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (bila ada)

DAFTAR GAMBAR (bila ada)

DAFTAR BAGAN (bila ada)

DAFTAR DIAGRAM (bila ada)

DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

BAB III. HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

BAB IV. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

B. Penjelasan

1. Judul dan pernyataan maksud penulisan
Judul dan pernyataan maksud penulisan sama dengan di atas
2. Tim Pembimbing
Tim Pembimbing sama dengan di atas
3. Kata pengantar
Kata pengantar sama dengan di atas
4. Abstrak
Abstrak sama dengan penjelasan pada BAB II (Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing)
5. Daftar Isi
Daftar Isi sama dengan di atas
6. Daftar Gambar, Tabel, Bagan dan Diagram
Sama dengan di atas
7. Daftar Lampiran
Daftar lampiran sama dengan di atas
8. Isi Skripsi

Pada dasarnya, penelitian dengan menggunakan metode kepustakaan tidak jauh berbeda dengan penelitian lapangan,. hanya saja langkah-langkah yang ditempuhnya memiliki perbedaan dengan penelitian lapangan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I tentang pendahuluan berisi: latar belakang masalah penelitian, pembatasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang terdahulu yang relevan, sumber primer dan sekunder, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada penelitian kepustakaan dititik beratkan kepada:

1. Teori-teori utama dan teori-teori turunannya dalam bidang yang dikaji.
2. Fokus kepada teori yang telah ditemukan oleh orang lain atau peneliti lain dalam bidang yang diteliti.

3. Peneliti melakukan kajian secara komprehensif terhadap masalah yang masih perlu diteliti, sehingga jelas kedudukan penelitian tersebut di antara penelitian sejenis.

BAB III HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan metode kepustakaan, meliputi: studi biografi objek penelitian dan deskripsi lembaga/organisasi atau disesuaikan dengan judul penelitian. Selanjutnya pada Bab ini juga peneliti perlu mempertajam mengenai kajian/studi objek penelitian dengan menganalisis konsep-konsep (pustaka/literatur) yang digali atau diteliti.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini peneliti mengungkapkan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan terhadap objek yang diteliti. Kesimpulan harus bisa menjawab perumusan masalah penelitian.

C. Pedoman Transliterasi

Transliterasi dalam penulisan penelitian Skripsi Prodi Ahwal Syakhshiyah adalah sebagai berikut:

B	=	ب	z	=	ز	f	=	ف
t	=	ت	s	=	س	q	=	ق
th	=	ث	sh	=	ش	k	=	ك
j	=	ج	ṣ	=	ص	l	=	ل
h	=	ح	d	=	ط	m	=	م
kh	=	خ	ṭ	=	ظ	n	=	ن
d	=	د	z	=	ع	w	=	-
dh	=	ذ	‘	=	غ	y	=	و
r	=	ر	gh	=				ي
Pendek	:	a = ء	i =	u =				
Panjang	:	Ā = ا	i = ي	ū = و				
Diphthong	:	ay = اي	aw = او					

Penulisan *tashdīd* dalam dalam translitasi ini dilambangkan dengan huruf, dengan menggandakan huruf yang *bertashdīd*. Akan tetapi hal ini tidak berlaku pada huruf yang menerima *tashdīd* jika terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *shamsiyah*, contohnya kata السعدي tidak ditulis *assa'di* akan tetapi *al-sa'di*, demikian seterusnya.

BAB III

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Persyaratan Teknis

1. Kertas, Huruf dan Pengetikan

- a) Skripsi diketik di atas kertas HVS 80 gram ukuran A4.
- b) Pengetikan Skripsi menggunakan komputer dengan **jenis huruf Times New Roman** dengan ukuran huruf 12 font/pt.
- c) Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya adalah **dua spasi**. Jarak pengetikan dua spasi ini berlaku pula bagi jarak penulisan pada daftar isi. Selain itu, naskah skripsi diketik pada satu muka halaman (tidak bolak balik)
- d) Penulisan abstrak, footnote, daftar pustaka dan kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik satu spasi.
- e) Awal alinea diketik dengan menjorok. Dimulai pada ketukkan ketujuh (1 tab) sesuai fasilitas yang terdapat dalam komputer.
- f) Penulisan judul Bab menggunakan huruf besar (*capital*) semua, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor Bab menggunakan angka Romawi Besar. Setiap awal dari judul sub-bab harus ditulis dengan huruf besar, kecuali kata sambung. Nomor urut bagi judul paragraf (sub-bab) menggunakan angka Arab.
- g) Cara penomoran menggunakan sistem: I., A., 1., a., 1), a), (1), (a).
- h) Penggunaan nomor urut di atas, sebaiknya dibatasi, karena pada prinsipnya karya tulis skripsi lebih banyak menggunakan model esai, bukan pointer.
- i) Judul tabel, bagan dan diagram ditulis di sebelah atas, sedangkan judul untuk gambar ditulis di sebelah bawah.

2. Nomor Halaman

- a. Penomoran halaman pada bagian depan (selain cover skripsi), digunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv,).
- b. Angka Arab (1,2,3,.....) digunakan untuk halaman naskah (mulai dari Bab I sampai daftar pustaka).

- c. Semua nomor halaman yang berangka Arab diketik di sudut garis naskah (margin), yaitu 3 (tiga) sentimeter dari tepi atas kertas dan 3 (tiga) sentimeter dari tepi kanan kertas. Akan tetapi untuk penomoran halaman pada tiap awal bab terletak pada bagian tengah bawah.
- d. Naskah skripsi ditulis minimal 60 halaman. Jumlah halaman itu meliputi Bab I sampai dengan daftar pustaka, tidak termasuk bagian muka dan lampiran.

3. Pengandaan dan Sampul

Skripsi yang telah dipertanggungjawabkan, diperbaiki dan digandakan 5 (**lima**) eksemplar. Skripsi tersebut diserahkan kepada beberapa pihak, yaitu: Dua eksemplar diserahkan kepada dua orang pembimbing, satu eksemplar untuk perpustakaan, satu eksemplar untuk prodi dan satu eksemplar untuk mahasiswa penulis skripsi.

Warna sampul skripsi pada masing-masing program studi (jurusan) berbeda-beda. **Warna Hitam** untuk program studi *Ahwal Syakhshiyah*. Skripsi dijilid (*hard cover*).

Mahasiswa diwajibkan menyerahkan Skripsi dalam bentuk Soft File (CD) kepada Ka. Prodi masing-masing. Batas waktu penyerahan Skripsi 2 pekan setelah diujikan.

B. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

1. Kutipan

- a. Kutipan dari bahan bacaan terdiri atas dua jenis, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung yaitu kutipan yang persis sama dengan teks yang dikutip. Biasanya kutipan langsung dilakukan dalam pengutipan istilah, isi kitab suci, peraturan perundang-undangan, dan dokumen atau pandangan tertentu yang dianggap spesifik. Sedangkan kutipan tidak langsung yaitu kutipan yang berisi gagasan pokok dari teks yang dikutip.

- b. Cara penulisan kutipan dalam skripsi menganut sistem catatan kaki (*foot note*) APA (*American Psychological Association*). Kutipan ditulis dengan menyebutkan nama penulis, judul buku (di tulis miring), tempat penerbitan, tahun penerbitan dan halaman yang dikutip. Contohnya adalah:

Ahmad Zakaria menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dalam tradisi masyarakat Islam klasik, terdiri dari keluarga, madrasah dan masjid.¹

¹Ahmad Zakaria. (2015). *Pendidikan Islam*. Bogor: Al Hidayah Press. hlm: 167.

- a. Jika Ahmad Zakaria dikutip kembali maka ditulis lagi dengan nama penulis, judul buku, halaman. contoh:

¹ Ahmad Zakaria. (2015). hlm: 167.

- b. Apabila tulisan Ahmad Zakaria dikutip kembali setelah kutipan lain, maka tidak digunakan istilah ***Ibid. Op. Cit*** atau ***Loc. Cit.*** akan tetapi ditulis Ahmad Zakaria. (2015). *Pendidikan Islam*. hlm: 167. Perhatikan Contoh berikut:

³ Ahmad Zakaria, *Pendidikan Islam*, hlm: 167.

⁴ Daud Rasyid. (2000). *Pembaharuan Islam dan Orientalisme dalam Sorotan*. Jakarta: Usamah Press. hlm: 24

⁵ Ahmad Zakaria, *Pendidikan Islam*, hlm: 190.

- c. Jika kutipan merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya, maka kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik”. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan ‘satu tanda petik’.
- d. Jika bagian yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan

di atas) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi. Contoh:

Adapun ayat hukum (ayat *al ahkam*) didefinisikan oleh Moh. Amin Suma dengan “ayat-ayat al Quran yang berisikan tentang khitab (titah/doktrin) Allah yang berkenaan dengan thalab.”²

² Moh. Amin Suma. (2001). *Pengantar Tafsir Ahkam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm: 21.

- e. Jika bagian yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai ketukan ketujuh (satu tab) dari kiri dan dikurangi satu tab dari kanan dan baris seterusnya diketik sama. Contoh:

Daud Rasyid mengungkapkan cara-cara orang Barat dalam mempengaruhi umat Islam dengan kata-kata:

Dalam mempropagandakan idiologi sekulernya, Barat menempuh segala cara dan menerobos segala lapangan. Tak saja pendidikan yang terkesan sekuler, seperti perguruan tinggi umum, paham sekuler juga disusupkan ke perguruan tinggi Islam yang sehari-harinya mengkaji al-Quran, Hadits, Fiqh dan lain-lain.³

³ Daud Rasyid. (2000). *Pembaharuan Islam dan Orientalisme dalam Sorotan*. Jakarta: Usamah Press. hlm: 199.

- f. Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik.
- g. Pengutipan ayat Al-Quran adalah dengan menyebutkan nama surat dan ayatnya terlebih dahulu, dilanjutkan kepada penulisan ayatnya. Adapun pengutipan terjemahnya mengikuti kutipan langsung. Contoh:

Syari'ah Islam bersifat universal, berlaku untuk semua orang, setiap waktu dan setiap tempat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Surat Saba' ayat 28:

وَلَمْ أَكُ مَرْسُومًا ۖ كَذَلِكَ ۖ إِلَّا نَقْلُ قَوْلِ السَّامِرِ

umat manusia ۞ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ۝ وَإِن كُنَّا لَمُبْعِدِينَ ۝ وَإِن كُنَّا لَمُبْعِدِينَ ۝ وَإِن كُنَّا لَمُبْعِدِينَ ۝

sebagai pemberi Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada tiada mengetahui. ² seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan peringatan, tetapi kebanyakan manusia

² Soenarjo. R.H.A. et *all.* (1972). *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama. Jakarta. Hlm: 120.

C. Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:

1. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10.
Contoh: Tiga hari yang lalu, dia datang ke kampus Al-Hidayah ini.
2. Ditulis dengan angka Arab apabila angka tersebut 10 atau lebih.
Contoh: Dari 30 mahasiswa yang mengikuti tes, tiga orang dinyatakan tidak lulus.
3. Untuk simbol matematika, statistik, penulisan dilakukan apa adanya sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

D. Cara Menulis Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Untuk penulisan pertama kali, suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung. Contoh: Dalam laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI) disebutkan bahwa...
2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya. Contoh: Dalam laporan tahunan BMI tersebut dinyatakan bahwa.....
3. Singkatan yang tidak resmi, tidak boleh digunakan.

E. Gelar dan Jabatan Akademik

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 036/U/1993 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan perguruan Tinggi, terdapat 21 macam gelar akademik sarjana dan 28 macam gelar akademik magister, sesuai dengan pengelompokan program studi. Gelar akademik itu seperti Sarjana Hukum (SH), Sarjana Ekonomi (SE), Sarjana Agama (S.Ag), Sarjana Pendidikan (S.Pd), Magister Sains (M.Si), Magister Humaniora (M.Hum), Magister Agama (M.Ag), Magister Pendidikan (M.Pd), dan Doktor (Dr), tidak dicantumkan dalam naskah skripsi. Demikian halnya dengan jabatan akademik seperti Profesor (Prof.), juga tidak dicantumkan dalam naskah skripsi. Demikian pula panggilan Bapak atau Ibu atau Saudara tidak ditulis dalam naskah skripsi.

Penggunaan gelar akademik dan panggilan itu hanya dicantumkan pada bagian muka, yaitu dalam persetujuan, pengesahan, Riwayat Hidup, dan Kata Pengantar. Disamping itu, gelar dan jabatan akademik ditulis sebagaimana adanya apabila merupakan judul buku, seperti Pembaharuan Hukum Islam di Indonesia: *In Memoriam* Prof. Dr. Hazairin.

F. Penulisan Daftar Pustaka

1. Penyusunan Daftar Pustaka dapat dilakukan dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, tahun penerbitan, judul buku (dimiringkan tulisannya), volume (apabila ada), tempat penerbitan (kota), nama penerbit.
2. Cara penulisannya adalah sebagai berikut:
 - a. Nama penulis yang terdiri dari beberapa suku kata, maka suku kata terakhir di kedepankan dan diberi tanda koma kemudian diikuti oleh kata selanjutnya, contoh: Suharsini Arikunto menjadi Arikunto, Suharsini.
 - b. Apabila nama penulis terdiri dari 3 suku kata maka lebih, maka nama terakhir dikedepankan kemudian diikuti dengan nama ke 1 dan ke 2 dan seterusnya. Contoh: Ahmad Fatir Khaeruman, ditulis menjadi Khaeruman, Ahmad Fatir.

- c. Nama penulis disusun menurut urutan abjad (akan tetapi dengan ketentuan untuk kata yang diawali Al maka yang dijadikan patokan adalah awal hurufnya adalah huruf ke 3 (tiga) contoh Al Sa'di, maka yang dianggap huruf pertamanya adalah huruf S). Diketik pada ketukan pertama garis naskah.
- d. Untuk daftar pustaka baik buku maupun karya ilmiah lainnya (skripsi, tesis, disertasi) maka dicantumkan jilid ataupun volume (jika ada).
- e. Apabila dalam penulisan daftar pustaka melebihi satu baris, maka penulisan baris ke dua menjorok ke dalam. Contoh:
Ginancar, M.H. (2001). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa STAI Al-Hidayah*. Jakarta: Rosda Karya.
- f. Apabila penulis lebih dari dua orang, maka ditulis nama kedua-duanya yang dihubungkan dengan oleh kata dan, seperti Fuad hasan dan Koentjaraningrat.
- g. Apabila penulis itu lebih dari dua orang, maka ditulis nama penulis pertama dan diikuti kata dkk. (dan kawan-kawan) atau et al., seperti Husni Thamrin dkk.
- h. Apabila nama penulis itu tidak diketahui dengan jelas, maka ditulis Anonimus (*Anonymous*).
- i. Apabila buku merupakan terjemahan, maka penulisannya nama penulis asli, tahun terbit, Judul asli buku, nama penerjemah, tahun terbit, judul terjemahan, tempat terbit, penerbit. Contoh:
Anderson, J.N.D. (1994). *Islamic Law in The Modern World (Hukum Islam di Dunia Modern)*. Terj. Machnun Husein. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- j. Judul Tulisan yang berbentuk buku, penulisannya menggunakan kata bercetak miring atau *italic*.
- k. Apabila bahan bacaan itu berupa artikel dalam sebuah buku kumpulan tulisan atau majalah, maka judul artikel ditulis diantara dua tanda petik pembuka dan penutup.
- l. Apabila terdapat dua atau lebih bahan bacaan yang ditulis oleh seorang penulis dan diterbitkan dalam tahun yang sama, maka

masing-masing ditulis secara berurutan dan dibelakang angka tahun ditambah dengan tanda huruf latin kecil. Nama penulis cukup ditulis dengan menggunakan garis bawah (untuk urutan kedua dan seterusnya).

BAB IV

ORISINALITAS DAN PLAGIARISME PENELITIAN SKRIPSI

A. Orisinalitas

Keaslian (Orisinalitas) merupakan kriteria utama dan kata kunci dalam hasil karya akademik (Murray, 2002: 52-53). Selanjutnya karya akademik skripsi bisa dikatakan asli kalau memenuhi beberapa dari kriteria berikut:

1. Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
2. Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
3. Penulis mensintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
4. Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
5. Penulis melakukan di negaranya sesuatu yang baru dilakukan di negara lain;
6. Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
7. Penulis bekerja dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
8. Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
9. Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
10. Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
11. Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
12. Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain;
13. Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

B. Plagiarisme

Berikut adalah beberapa pengertian terkait plagiarisme, diantaranya adalah:

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia

Plagiat merupakan pengambilan karangan (pendapat, dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri. Plagiat disebut juga jiplakan.

Secara umum, plagiarisme dapat dikatakan sebagai perilaku mencontek karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya dan menganggap tulisan tersebut adalah hasil karya pribadinya.

2. *Dictionary for Library and Information Science*

Plagiarism berasal dari Bahasa Latin *plagiarius*, yang berarti “kidnapper”. Lebih lanjut dikatakan bahwa *plagiarism* adalah: menekankan bahwa plagiarisme terkait isu moral dan etika. Bahkan di beberapa universitas luar negeri, pelaku plagiat bisa mendapat sanksi yang berat.

3. *Merriam-Webster’s Online Dictionary*

Dalam *Merriam-Webster’s Online Dictionary* dikatakan bahwa: Perilaku plagiarisme merupakan perilaku pencurian sekaligus penipuan (pembohongan publik).

4. Pendapat Lain

Plagiarisme adalah mengatakan kata-kata atau gagasan itu milik penulis, atau menggunakan hasil karya orang lain tanpa memberi kredit kepada sumber aslinya (Thody, 2006:226). Plagiarisme seperti yang dikatakan Thody (2006), tidak etis dan menyalahi hukum mengenai hak cipta. Plagiarisme juga merupakan pelanggaran yang serius dalam dunia akademik (Burton, 2002:10).

5. Cara Terbaik Menghindari Plagiarisme

Seperti yang disarankan oleh Thody (2006:226) adalah menekankan sumber dengan jelas yang bukan merupakan hasil karya penulis skripsi dengan menggunakan tanda kutip, penulisan yang menjorok dalam teks, penulisan dengan huruf miring dan cara lain dan memberikan kutipan yang tepat terhadap sumber aslinya.

Untuk menghindari plagiarisme, bisa dipakai dua cara berikut, seperti yang disarankan oleh Thody (2006:94), yaitu:

- 1) Ketika mencatat bahan bacaan, penulis mencatat atau menulis dengan kata-kata sendiri. Dengan cara ini penulis bisa menghindari plagiarisme dan mulai berinteraksi dengan informasi, yang merupakan pendahuluan dari analisis dan kritik yang berhasil.
- 2) Kalau mencatat kata-kata yang ditulis di buku atau di bahan bacaan, maka catatan itu harus diberi tanda kutip. Kalau penulis mau mempertahankan bahan bacaan itu persis kata perkata seperti di dalam sumbernya, maka sumber tulisan harus ditulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2000). Departemen Agama RI
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurahman. (2001). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rosda Karya.
- Hariwijaya dan Triton, PB. (2007). *Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Oryza.
- Hariwijaya, M. (2008). *Cara Mudah Menyusun Proposal Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Pararaton Publishing.
- Kartono, Kartini. (1990). *Pengantar Metodologi Riset dan Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudjana, Nana. (2009). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

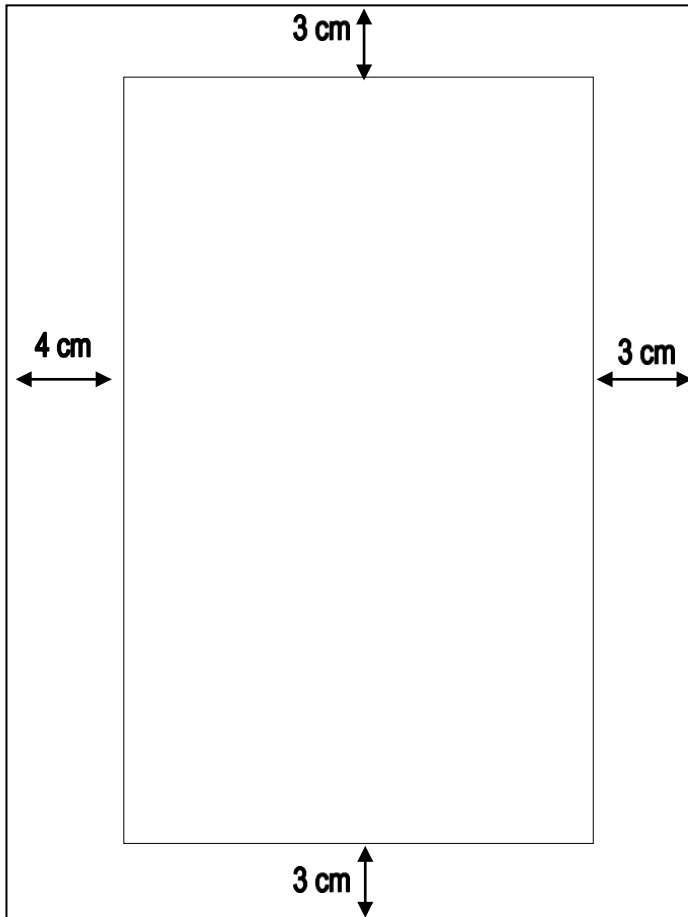
Contoh : Penulisan Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, (2000). Departemen Agama RI
- An-Nahlawy, Abdurrahman. (1995). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Gema Media Insani Press, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bernadib, Imam. (1995). *Pendidikan Perbandingan* (First ea). Andi Offset, Yogyakarta.
- Caniago, Budiman. (1997). *Statistik Pendidikan*. Pustaka Cendikia Press, Semarang.
- Daradjat, Zakiyah. (1990). *Ilmu Jiwa Belajar*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Ginanjat, M. Hidayat, dkk. (2010). *Faktor-faktor Pendorong Terjadinya Kriminalitas Di Kalangan Anak*, Al-Hidayah Press, Bogor.
- Riswanda dan Priyatna. (2009). *Teknik Aplikasi Komputer*, Al-Hidayah Press, Bogor.
- Romly. (2009). *Strategi Belajar Orang Dewasa*, Rosda Karya, Jakarta.
- Surakhmad, Winarno. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito, Bandung.
- Sutara, Harun. (2010). *Penelitian Sosial Keagamaan: Islam dan Gender*. Al-Hidayah Press, Bogor.
- Wartono. (2010). *Bimbingan Haji dan Umroh Sesuai Sunnah Nabi*, Al-Hidayah Press, Bogor.

Lampiran 2

Format margin dan jenis kertas

Ukuran Kertas A4 80 gram



Lampiran 3

Contoh Surat Pengajuan Judul Skripsi

Nomor : Istimewa
Lamp :
Perihal : Pengajuan Judul Skripsi

Kepada Ykh,
Ketua STAI Al Hidayah Bogor
C.q. Ketua Program Jurusan S1
Di Bogor

Assalammu' alaikum Wr.Wb.
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama Lngkap : Tatang
NIM 201321100
Jurusan/Prodi : Syari'ah/Ahwal Syakhshiyah
Semester : VIII (akhir)
Bermaksud mengajukan surat tentang judul Skripsi sebagai berikut :

1.
2.
3.
4.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bogor, 03 Februari 2021
Mahasiswa Pemohon

Tatang
NIM. 201321100

Lampiran 4

Contoh Cover Proposal Judul Skripsi

**PERANAN PERADILAN AGAMA
DALAM SISTEM HUKUM NASIONAL**

Diajukan Sebagai Persetujuan dalam Seminar Proposal Judul Skripsi
pada Jurusan Syari'ah Program Studi Ahwal Syakhshiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor



Disusun Oleh :

Tatang

NIM. 201321100

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYAH
JURUSAN SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL HIDAYAH
BOGOR
2021 M/1442 H**

Lampiran 5

Contoh Surat Pengajuan Proposal Judul Skripsi

Nomor : Istimewa
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Seminar Proposal Judul Skripsi

Kepada Ykh,

Ketua STAI AL-HIDAYAH

C.q. Ka. BAAK

Di – Tempat.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur terpanjat kehadirat Allah SWT, atas limpahan keberkahan dan segala rahmat-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada *Nabiyullah* Muhammad SAW, rahmatan lil'alamiin.

Selanjutnya, dengan ini saya mahasiswa STAI Al Hidayah Bogor:

Nama Lengkap : **Iad Indriardi harja**
NIM : 201121020
Jurusan/Prodi : Hukum Islam/Ahwal Syakhshiyah
Semester : VIII (akhir)

Bermaksud mengajukan judul skripsi ” *Peranan Peradilan Agama Dalam Sistem Hukum Nasional*”. Adapun proposal Judul Skripsi terlampir.

Demikianlah pengajuan ini kami sampaikan, dengan harapan dapat diterima dan disetujui. Atas segala perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Bogor, 17 Januari 2021
Mahasiswa,

Iad Indriardi harja
NIM. 201121020

Lampiran 6

Contoh Lembar Persetujuan Proposal Judul Skripsi

**TATA CARA PEMBAGIAN WARIS
MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



Oleh :
Adang Budaya
NIM : 201111007

Menyetujui,
Ketua Prodi Ahwal Syakhshiyah

Muslim, S.Pd.I., M.M.
NIK. 215.003.040

Lampiran 7

Contoh Cover/Sampul Skripsi:

HUKUM KELUARGA MENURUT HAMKA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Syari'ah/Program Studi Ahwal
Syakhshiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hidayah Bogor

Oleh :

Iad Indriyadi Harja

NIM. 201111003



Dosen Pembimbing :

I. Dr. Eka S Habibullah, Lc., M.E.I.

II. Dr. Arijulmanan, M.H.I.

PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYAH

JURUSAN SYARI'AH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL HIDAYAH

BOGOR

2021 M/ 1442 H

Lampiran 8

Contoh Halaman Persetujuan dan Pengesahan Skripsi:

**TATA CARA PEMBAGIAN WARIS
MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Oleh :

Indra Saragih

NIM.

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Tanda Tangan:

Pembimbing I : Dr. Eka S Habibullah, Lc., M.E.I

NIK. 212.009.020

Pembimbing II : Dr. Fachri Fachrudin, M.E.I.

NIK. 207.006.001

LULUS DIUJIKAN TANGGAL :

Penguji I : Dr. M. Sarbini, M.H.I

NIK. 199.007.001

Penguji II : Abdul Rosyid, MSI.

NIK. 208.012.014

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ahwal Syakhshiyah

Muslim, S.Pd.I., M.M.

NIK. 215.003.040

Lampiran 10

Contoh Lembar Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Shodiq**
NIM : 201121077
Jurusan/ Prodi : Syari'ah/Ahwal Syakhsiyyah
Nama PT : STAI Al Hidayah Bogor

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Tata Cara Pembagian Waris Menurut Perspektif Hukum Islam*" adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan plagiat ataupun karangan orang lain. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar akademik Sarjana Hukum (S.H).

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini terbukti meniru atau membajak hasil karya orang lain, maka dengan sangat rela hati gelar kesarjanaan yang saya peroleh berhak dicabut kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas perhatian dan kepercayaanya, kami ucapkan terimakasih.

Bogor, 07 Desember 2016

Penulis,

Materai 6.000

Shodiq

NIM. 201121077

Lampiran 11

Contoh Surat Pernyataan Perbaikan Skripsi sidang munaqosah:

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN SKRIPSI

Dengan surat ini saya menyatakan bahwasanya :

Nama : **Shodiq**
NIM : 201121077
Jurusan/ Prodi : Syari'ah/Ahwal Syakhshiyah
Nama PT : STAI Al Hidayah Bogor

Telah memperbaiki skripsi saya yang berjudul “*Tata Cara Pembagian Waris Menurut Perspektif Hukum Islam*” sesuai dengan yang dianjurkan/diarahankan oleh para dosen penguji sidang Munaqosah.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini terbukti ada kekeliruan dalam masalah pemahaman dan penulisan yang salah, maka dengan sangat senang hati penulis akan merevisi lagi dengan ketentuan yang telah diberlakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 07 Januari 2021

Penulis,

Husni

NIM. 201121037

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II

Dr. Fachri Fachrudin, M.E.I

NIK. 207.006.001

Dr. Eka Sakti Habibullah.,Lc., M.E.I

NIK. 207.006.015

Catatan-catatan:

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.